BNNK Kabupaten Pasuruan Terus Cegah Peredaran dan Penggunaan Narkoba Sejak Dini

Senin, 30 Desember 2019

BNNK Kabupaten Pasuruan terus berupaya mencegah peredaran dan penggunaan narkoba sejak dini, terutama di kalangan anak sekolah dasar dan menengah pertama. Pada tahun 2019, BNNK Kabupaten Pasuruan menjalankan program "Bersih Narkoba" dengan berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pemetaan jaringan, dan pemberantasan jaringan peredaran narkoba.

Sosialisasi telah dilakukan sebanyak 110 kali, mencakup masyarakat, lingkungan pendidikan, instansi pemerintahan, dan swasta. BNNK juga membentuk penggiat anti narkoba di 90 sekolah, terdiri dari 69 SMP negeri, 15 sekolah swasta, dan 6 MTs negeri.

Selain itu, BNNK telah menetapkan 7 lembaga pendidikan yang responsif terhadap ancaman narkoba, melakukan 25 kali tes urine kepada 1.376 orang, dan menemukan 32 siswa SMP yang positif menggunakan obat-obatan berbahaya.

Upaya pencegahan ini telah menunjukkan hasil positif, dengan semua siswa yang positif menggunakan narkoba telah negatif setelah menjalani asesmen dan penanganan.

BNNK Kabupaten Pasuruan juga melakukan penangkapan terhadap seorang warga yang menguasai 84 gram ganja, yang dikirim melalui paket pengiriman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.